

MI
JNAN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT BUNGA SBI DAN DANA MASYARAKAT
TERHADAP KREDIT PERBANKAN DI SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

SARI DEWI

01023120020

Dibuat untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan

gelar sarjana ekonomi

Jurusan Ekonomi Pembangunan

2006

/1

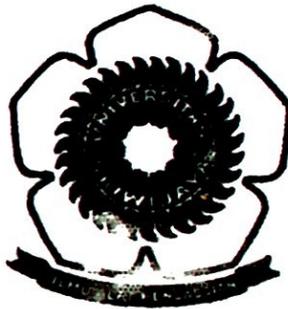
S
332.107
Dew
P
2006

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT BUNGA SBI DAN DANA MASYARAKAT
TERHADAP KREDIT PERBANKAN DI SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

SARI DEWI

01023120020

R.13756
14117

**Dibuat untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan
gelar sarjana ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan
2006**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

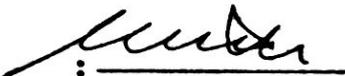
INDRALAYA

Tanda Persetujuan Skripsi

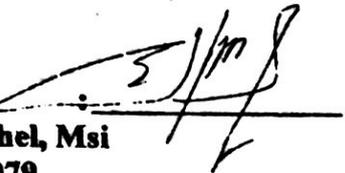
Nama : Sari Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 01023120020
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Pokok : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT
BANK INDONESIA DAN DANA
MASYARAKAT TERHADAP KREDIT
PERBANKAN DI SUMATERA SELATAN**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal 31 Desember 2005

Ketua Panitia : 
Nama : Drs. M. Umar Nuh
NIP : 130353380

Tanggal 3 Januari 2006

Anggota Panitia : 
Nama : Drs. Suhel, Msi
NIP : 131993979

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**PENGARUH TINGKAT BUNGA SBI DAN DANA MASYARAKAT TERHADAP
KREDIT PERBANKAN DI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

**SARI DEWI
01023120020**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 7 Februari 2006
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di terima**

Ketua


Drs. M. Umar Nuh
NIP : 130353380

Anggota


Drs. Suhel, M.Si
NIP : 131993979

Anggota


Imam Asngari, SE, M.Si
NIP : 132300734

Mengetahui

Ketua Jurusan


Drs. Suhel, M.Si
NIP : 131993979

MOTTO

"Jika tanpa usaha, pengorbanan dan Rahmat dari Allah SWT kita tidak akan menjadi orang yang sukses"

"Orang yang paling berbahagia tidak selalu memiliki hal-hal terbaik, mereka hanya berusaha menjadikan yang terbaik dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya"

"Tak ada sesuatu yang lebih baik daripada akal yang sehat yang diperindah dengan ilmu dan ilmu yang diperindah dengan kebenaran dan kebenaran yang diperindah dengan kebaikan dan kebaikan yang diperindah dengan takwa"

Kupersembahkan Untuk:

- ♥ *Kedua Orang Tuaku*
- ♥ *Saudara-saudaraku*
- ♥ *Sahabat dan Teman-temanku*
- ♥ *Almamater*

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Masyarakat terhadap Kredit Perbankan di Sumatera Selatan”**.

Sebagaimana diketahui salah satu instrumen dari kebijaksanaan moneter yang dilaksanakan Bank Sentral dalam rangka mengendalikan jumlah uang beredar dan mengendalikan inflasi yakni melalui Operasi Pasar Terbuka. Melalui Tindakan menjual atau membeli surat berharga (SBI), Bank Indonesia akan mempengaruhi perubahan variabel-variabel lainnya seperti tingkat bunga dan kredit perbankan. Berdasarkan atar pemikiran ini, maka penulis mencoba untuk menganalisis variabel moneter yang terpengaruh yaitu kredit akibat perubahan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan makalah ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam makalah ini banyak terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi perbaikan makalah ini dikemudian hari, seklian dan terimakasih.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

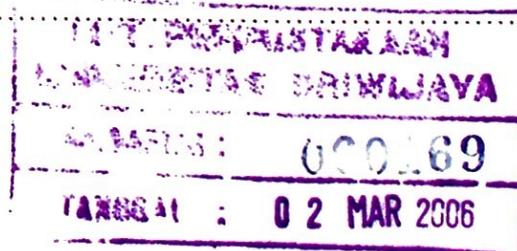
1. **Allah SWT**, atas segala rahmat karunia dan anugerah serta izin-NYA penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Puji syukur ya Allah!!
2. **Kedua Orang Tuaku**, ayah&Ibu tercinta yang selama ini memberikan pengorbanan baik moril maupun materil, serta doa tulus yang selalu menyertai penulis selama menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
3. **Bapak Prof.Dr Zainal Ridho Djafar**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Dr. Syamsurijal, AK**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Bapak Drs. Suhel, Msi**, selaku Ketua Jurusan sekaligus sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi II, yang telah banyak membantu membimbing, memberikan pengarahan, dukungan dan nasehat serta pengertiannya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Makasih Pak!!
6. **Bapak Drs. Umar Nuh**, selaku Pembimbing Skripsi I, yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. **Bapak Imam Asngari, SE, M.Si**, selaku Dosen Penguji Komprehensif atas segala kritik dan sarannya.

8. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi**, terimakasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan. Semoga dapat selalu bermanfaat bagi kemajuan Negara dan masyarakat. Amien.
9. **Kak Ariodillah**, Terima Kasih atas segala bantuannya, ente emang dosen, sekaligus kakak, sekaligus teman, sekaligus.....
10. **Buat Saudaraku Tersayang**, Ayuk Meli, Ayuk Ani, Adek Ria dan Riri. Terimakasih atas semua bantuan, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga kita semua bisa membahagiakan Ibu&Ayah serta selalu bersyukur karna Allah swt karuniakan kita keinginan untuk maju, So Semangat! Semangat! Jadilah Srikandi yang punya nilai dalam diri!!
11. **Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi**. Buat Yuk Asla dkk, Mbak Ninil, Yuk Ita, Yuk Semi, Kak Indana, dkk. Terimakasih atas bantuan dan dukungan selama ini. Cayo Layo Layo!!
12. **Sahabat-sahabatku** tercinta Ade (makasih y! moga persahabatan dan hub. pertetangaan qta awet, wet, cari co. oiii.)Sayi (tetep jadi sayiku nyang plin-plan en baik hati apalagi klo soal ngutang hee !!)Dian (qta emang cucok dalam curhat dan bergosipp ria yukkks), Lian, Umi, Vivi, Mita, Semuanya qta emang JOJOBA kali y!serta Gank Smileku Lita Lia Ama Yhenny dan Ahung junior, tetep smile bae y!!
13. **Teman-teman angkatan EP 2002** nyang ganteng2 en cuantikk2 tapi tetep akuu nyang paling cantik!, ToTo Duren, lam kompak en terus berjuang ampe jadi wong sukses y!

14. **Keluarga besar BEM FE, HIMEPA**, ka2k tingkat serta adek2 tingkatku di EP or Mgt n AK yg sudah banyak membantu dan memberi dukungan. Tengkyu y!!
15. **Seluruh kru Sriwijaya FM**, Kak To2, Kak Erwin, Kak Uzue, Adel, Eva, Eka, Mang A, Kak Ali, Mang Idrus, Pak Nawu, Yuk Opie, Yuk Lena n Maria, Ipin, Najib n Hamid, Kak Rio, Kak Amed, Kak Iwan,dkk (makasih buanyakk deh yuxss!)Kompak Always en Maju terus Sriwijaya!!
16. **Seluruh Kru TVRI Sumsel**, Bu Fauziah, Pak Budi, Kak Rino, Kak Toni, pak Maisir! Makasih banyak atas pelajaran dan pengalaman berharga buat saya!!
17. **Teman-teman PSM Unsri** (pokoke biar sedih seneng susah nyang penting Nyanyi Terus Cayo PSM!), Ikatan Bujang Gadis Kampus Sumsel raih terus prestasi !!
18. Buat kasih tak sampeiku *Prince William Arthur Phillips Louis Mounbatten Windsor*, setelah saat itu Diriku Tetep Menjomblo Lho!!

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	7
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
II.2 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
III.1 Ruang Lingkup.....	34
III.2 Sumber Data.....	34
III.3 Teknik Analisis.....	35
III.4 Definisi Operasional Variabel	37
BAB IV ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA DAN DANA MASYARAKAT TERHADAP KREDIT PERBANKAN DI SUMATERA SELATAN	39
IV.1 Gambaran Umum.....	39



IV.1.1	Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia.....	39
IV.1.2	Perkembangan Dana Masyarakat.....	49
IV.1.3	Perkembangan Kredit Perbankan Sumsel.....	54
IV.1.4	Perkembangan LDR Perbankan Sumsel.....	62
IV.2	Analisis Kuantitatif Pengaruh Perubahan Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Masyarakat terhadap Kredit Perbankan Sumatera Selatan.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
V.1	Kesimpulan.....	76
V.2	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

AMPIRAN

LIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Perkembangan Kredit Perbankan Sumatera Selatan.....6
Tabel IV.1.1	Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia.....41
Tabel IV.1.2	Perkembangan Dana Masyarakat.....49
Tabel IV.1.3	Perkembangan Kredit Perbankan Sumatera Selatan.....55
Tabel IV.1.4	Perkembangan Loan to deposit Ratio (LDR) Perbankan Sumatera Selatan Tahun 1991-2004.....62
Tabel IV.2.1	Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Dana Masyarakat, Kredit Perbankan Sumatera Selatan tahun 1991-2004.....67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1	Peran Utama Tiga Pelaku Pasar Uang Dalam Menciptakan Uang Beredar10
Gambar I.2	Hubungan antara Tingkat Bunga, Permintaan terhadap Uang dan Jumlah Uang Beredar.....13
Gambar I.3	Tingkat Bunga sebagai Variabel Penghubung.....15
Gambar I.4	Skema Jalur Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Output, Harga, Employment Dan Neraca Pembayaran24
Gambar I.5	Skema Pendekatan the Asset Allocation.....27
Gambar IV.1.1	Grafik Tingkat bunga SBI Tahun 1991-2004.....41
Gambar IV.1.2	Grafik Dana Masyarakat Tahun 1991-2004.....49
Gambar IV.1.3	Grafik Kredit Perbankan Sumatera Selatan Tahun 1991-2004.....56

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Masyarakat terhadap Kredit Perbankan di Sumatera Selatan”**.

Sebagaimana diketahui salah satu instrumen dari kebijaksanaan moneter yang dilaksanakan Bank Sentral dalam rangka mengendalikan jumlah uang beredar dan mengendalikan inflasi yakni melalui Operasi Pasar Terbuka. Melalui Tindakan menjual atau membeli surat berharga (SBI), Bank Indonesia akan mempengaruhi perubahan variabel-variabel lainnya seperti tingkat bunga dan kredit perbankan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel moneter yang terpengaruh yaitu kredit akibat perubahan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi perbaikan skripsi ini dikemudian hari, sekian dan terimakasih.

Penulis

ABSTRAK

Bank is one of part from financial institution which function is gather capital and distributed it in the credit type as used to increase life plane many society. The capital was gather by Banking in the type like giro, saving and deposite. Beside gathered capital Bank activity is also distributed of credit. Credit expansion which is doing by Banking really depend on government policy by Indonesian Banking. One of policy which throughted by Indonesian Banking is Open Market Operation. It used Indonesian Sertificate Banking (SBI). The change in the SBI rate will be resulted the other monetary variable changed too. The hight of constanting SBI rate will caused the capital union and banking credit. For the things that, so this scientist have purpose to analyze and known the about the result of changing the SBI rate and society capital to the banking credit (1990-2004).

From the scientist, can get it that the SBI rate have negative influence to the banking credit and society capital have positive influence to the banking credit. Coeficient determine (R^2) is 80,1percent and coefficient correlation value (R) is 89,5 percent. From F test can get it that signifikan influence between the SBI rate to the banking credit. As used to believing rate 95% get it F account is = 24.180 the value is bigger than F table = 2,860. It means the SBI rate and society capital have influence to the banking credit. From the scientist it also show that credit not only influence by the SBI rate but also influence by another factor like credit rate, society capital and safety of country. So to get better result we used to another variable or extra data. Beside that, to support policy Central Bank to influence economic condition need help by good banking condition and safe of condition stability too.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini stabilitas ekonomi merupakan dambaan setiap negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang, karena stabilitas ekonomi merupakan modal dasar untuk mencapai stabilitas sosial politik di negara. Jika stabilitas ekonomi negara telah tercapai maka, semua rencana pembangunan akan berjalan dengan baik dan lancar serta dapat menarik investor dari dalam maupun dari luar negeri untuk dapat menginvestasikan modalnya. Seiring dengan lancarnya rencana pembangunan maka pertumbuhan ekonomi pun akan tercipta sesuai dengan yang diharapkan, sehingga akan membuka lapangan kerja yang banyak serta tersedianya barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta kegiatan ekspor yang dapat menghasilkan devisa.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi yaitu: tingkat harga, jumlah uang beredar dan tingkat bunga yang memadai. Tingkat bunga merupakan salah satu dari sebagian besar variabel-variabel yang terdapat dalam perekonomian Tingkat bunga setiap harinya mempengaruhi kegiatan perekonomian kita dan berpengaruh terhadap kesehatan ekonomi. Tingkat bunga mempengaruhi keputusan-keputusan para pelaku ekonomi seperti dalam hal mengkonsumsi atau menyimpan pendapatan mereka dalam bentuk tabungan di bank serta menggunakan pendapatan tersebut untuk membeli obligasi ataupun membeli Surat Perbendaharaan Bank.



Indonesia (SBI). Tingkat bunga juga mempengaruhi keputusan-keputusan yang harus diambil oleh perusahaan-perusahaan dan rumah tangga, baik itu untuk berinvestasi dalam peralatan-peralatan baru untuk faktor-faktor produksi ataupun menyimpan dana mereka tersebut di bank. Sektor perbankan selama ini merupakan sektor yang dominan dalam mobilisasi dan penyaluran dana untuk membiayai kegiatan perekonomian dalam masyarakat. Dana masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan selama Pembangunan Jangka Panjang I (PJP I) terus meningkat. Pada tahun 1973 dana yang dihimpun sejumlah Rp. 757 milyar, kemudian meningkat menjadi Rp. 12.397 milyar pada tahun 1983, dan pada tahun 1993 telah mencapai sekitar Rp. 141.946 milyar, (Roswita.1995:198) sedangkan di tahun 1997, dana ini telah mencapai sebesar Rp. 357.613 milyar. (Sinungan, Murdarsyah. 1994:2) Pertumbuhan yang cukup tinggi pada dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh perbankan ini, sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya suku bunga serta membaiknya kinerja perbankan. (Samuelson. A. Paul & Nordhaus.D.William, 1989:371)

Bank merupakan lembaga keuangan bank yang menyediakan berbagai jasa keuangan. Sebagai lembaga keuangan Bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Bank di negara-negara maju bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali berinteraksi. (Kasmir, 2000:11).

Definisi Bank berdasarkan Undang-undang Perbankan No.7 Tahun 1992, yaitu: Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup

rakyat banyak. Salah satu cara untuk menjaga kestabilan ekonomi dan terjadinya inflasi peran perbankan sangatlah diperlukan. Dalam hal ini Bank Indonesia sebagai otoritas moneter yang mencegah terjadinya laju inflasi yang tidak terkendali. (Roswita, AB.1995:98)

Bank Sentral sebagai otoritas moneter yakni Bank Indonesia yang merupakan sebuah badan keuangan milik pemerintah yang disertai tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan untuk menjamin agar kegiatan badan-badan keuangan itu akan menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil. (Roswita, 1995:37).

Bank Sentral yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk memperbaiki keadaan perekonomian telah melakukan berbagai kebijaksanaan moneter. Salah satu instrumen yang bisa digunakan untuk melaksanakan kebijaksanaan moneter ini yaitu Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Operation*). Operasi pasar terbuka merupakan kebijaksanaan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral dengan cara menjual dan membeli surat-surat berharga pemerintah, sehingga akan mengurangi atau menambah jumlah uang beredar. Jika pemerintah ingin mengurangi jumlah uang beredar maka Bank sentral akan menjual obligasi pemerintah, sebaliknya jika pemerintah ingin menambah jumlah uag beredar maka Bank Sentral akan membeli obligasi pemerintah yang ada di tangan masyarakat. Di Indonesia surat berharga yang diperjualbelikan adalah SBI (Sertifikat Bank Indonesia) dan SPBU (Surat Berharga Pasar Uang). SBI merupakan surat berharga atas unjuk yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan

waktu 7 hari, 3 bulan, 6 bulan dengan nominal 250 juta dan 1 milyar rupiah.(Roswita, 1995:201)

Bank Indonesia akan menaikkan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia untuk mencapai sasaran pengendalian jumlah uang beredar dan menekan laju inflasi, tindakan Bank Indonesia ini akan mempengaruhi kegiatan perbankan. Akibat perubahan Sertifikat Bank Indonesia ini juga mengakibatkan variabel-variabel lainnya berubah antara lain tingkat bunga deposito dan tingkat bunga kredit. Penetapan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia yang tinggi mengharuskan pihak perbankan berlomba-lomba untuk menaikkan tingkat bunga bank. Agar perbankan tidak kehilangan dana masyarakat di bank untuk dialihkan ke Sertifikat Bank Indonesia maka pihak bank akan menaikkan bunga tabungan atau bunga deposito. Untuk menutupi biaya bunga deposito atau tabungan maka bank akan menaikkan bunga kredit atau bunga pinjaman. Tindakan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kerugian.

Namun Bank Indonesia harus terus mengawasi penetapan terhadap Sertifikat Bank Indonesia karena apabila bunga Sertifikat Bank Indonesia meningkat akan membawa dampak pada meningkatnya bunga kredit. Melonjaknya tingkat bunga dana khususnya bunga deposito membawa dampak pada meningkatnya jumlah dana yang dihimpun bank. Meningkatnya jumlah dana perbankan mendorong pula pada kegiatan usaha bank tersebut. Kegiatan usaha perbankan yang sangat mencolok akibat perubahan jumlah dana yang dihimpunnya yaitu peningkatan ekspansi kredit yang dilakukan oleh perbankan.

Setiap bank pasti ingin memperoleh simpanan dari masyarakat sebesar mungkin, karena semakin besar jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan, maka semakin besar pula ekspansi kredit yang dapat dilakukan. Selain itu, dari pinjaman kredit inilah bank akan memperoleh pendapatan berupa bunga.

Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah di Indonesia yang sedang berkembang pesat tidak terlepas dari program usaha pembangunan. Dilihat dari tahun ketahun perekonomian di Sumatera Selatan menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan berkembangnya berbagai sektor. Dampak otonomi daerah antara lain memberikan peluang bagi daerah untuk lebih fokus melakukan pembangunan disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan fiskal yang dimilikinya. (Laporan tahunan ekonomi Sumsel Bank Indonesia, 2004:45)

Di Sumatera Selatan sendiri Realisasi kredit pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2004 terus mengalami peningkatan. Pada akhir tahun 2004 total kredit yang di salurkan berdasarkan Kelompok Bank dan Sektor ekonomi di Sumatera Selatan sebesar Rp 8.950 milyar. Berikut ini dapat dilihat perkembangan posisi kredit perbankan berdasarkan Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan periode 1990 sampai 2004 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I.1
Perkembangan posisi kredit di Sumatera Selatan berdasarkan sektor ekonomi
(milyar). Periode tahun 1990-2004 yaitu:

THN	1	2	3	4	5	6	7	Total Kredit
1990	217	330	210	93	819	56	177	1.949
1991	272	291	288	97	589	54	171	1.825
1992	476	264	688	96	498	58	166	2.310
1993	586	232	660	10	457	62	166	2.346
1994	662	130	927	11	479	58	275	2.887
1995	950	127	778	14	661	66	414	3.241
1996	1.211	231	705	21	638	140	523	3.709
1997	1.624	272	680	545	685	126	795	4.475
1998	1.680	234	833	47	799	73	710	4.542
1999	1.572	91	263	80	559	62	528	3.259
2000	1.442	107	507	63	339	80	869	3.685
2001	1.649	48	1.112	119	629	141	1.427	5.473
2002	1.919	65	887	120	1.054	214	1.810	6.543
2003	1.667	15	1.083	117	1.171	406	2.110	7.166
2004	1.698	58	1.247	116	1.878	528	2.697	8.950

Sumber: Statistik Perekonomian Daerah Sumsel 1990-2004, BI.

Keterangan:

- 1 : Pertanian
- 2 : Pertambangan
- 3 : Perindustrian
- 4 : Listrik, Gas, dan Air
- 5 : Perdagangan, Restoran dan Hotel

Penyaluran kredit berdasarkan kelompok Bank dan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan. Apabila dilihat dari sisi pemberian kredit, hal ini terutama disebabkan karena struktur permodalan bank yang mencukupi untuk ekspansi dan diikuti oleh kualitas portofolio kredit yang meningkat serta adanya kelebihan likuiditas bank, sedangkan dari sisi eksternal perbankan, peningkatan pemberian kredit ini terutama karena prospek usaha di Sumatera Selatan yang diperkirakan terus membaik selain itu juga didukung dengan kondisi

perekonomian nasional yang juga membaik. (Survei Kredit Perbankan, BI, 2004, hal.: 16)

Kota Palembang menempati urutan pertama yang terbesar dalam penyaluran kredit perbankan sebesar Rp 5.500 milyar yang hampir setiap tahunnya juga mengalami peningkatan penyaluran kredit. Berdasarkan faktor-faktor inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Bunga SBI dan Dana Masyarakat terhadap Kredit Perbankan di Sumatera Selatan (Periode 1990-2004)”**.

I.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Masyarakat terhadap kredit perbankan di Sumatera Selatan periode 1990 sampai 2004”

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Masyarakat terhadap kredit perbankan di Sumatera Selatan periode 1990-2004”.

I.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dalam tulisan ini dapat bermanfaat bagi :

1. Dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia dan dana masyarakat terhadap kredit perbankan pada masyarakat di kota Sumatera Selatan.
2. Sebagai bahan kajian, literature, atau referensi, yang bermanfaat bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati Rika. *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Tabungan Masyarakat kota Palembang*.1999.
- BI.*Laporan Perkembangan Ekonomi Perbankan Sumsel* 2004.
- BI.*Laporan Keuangan Daerah Sumsel dan Babel* 1990-2004.
- BI.*Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 1990-2004
- BI.*KeBank Sentralan Indonesia*, 1999
- BI.*Laporan Tahunan Bank Indonesia*,1990-2004
- Cahaya Murni Nilam, Skripsi, *Pengaruh SBI Terhadap Simpanan Masyarakat 2004*.
- Jurnal Ekonomi Pembangunan, Juni 2004, Volume. 2 no.1
- Kasmir .SE. MM, *Manajemen Perbankan*,PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,2000
- Hanafiah Enny Muhainy, *Kumpulan Kuliah: Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Fakultas Ekonomi UNSRI, 2001
- Kinerja Fakultas Ekonomi, Februari, 2003
- Nopirin Ph.D. *Ekonomi Moneter Buku II*, BPFE, Yogyakarta, 1987
- Roswita.Dra. *Ekonomi Moneter: Teori Masalah dan Kebijakan*.Penerbit Universitas Sriwijaya, Palembang.1995.
- Rosyita Nopi. *Pengaruh Tngkat Bunga dan Perhimpunan Dana terhadap Kredit Perbankan di Indonesia*.Skripsi .2000
- SP, Iswardono. *Uang dan Bank. Edisi 4*, BPFE Yogyakarta, 1981

Supranto, J. *Ekonometrik. Buku Satu Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*,
1983

Widiyantri Pus, Skripsi, *Pengaruh SBI dan Dana Masyarakat terhadap kredit perbankan di Indonesia 1987-2001, Palembang*. 2001